**Prakata**

Saya dapat menebak tentang apa yang Anda alami di tahun 2020 dan 2021. Yang jelas saya tidak menebak Anda mengalami *Coronavirus disease 2019* (COVID-19). Mungkin saja Anda mengalaminya, dan Anda termasuk orang yang “beruntung” bisa sembuh dan tetap hidup hingga saat ini. Lebih bersyukur lagi bila Anda tidak pernah mengalami penyakit ini. Kembali ke tebakan, saya dengan yakin menebak setiap Anda membuka Whatsapp, Anda menemukan pesan bertuliskan “Innalillahi wa Inna Ilaihi Raji'un“, “*Rest in peace*…..”, “Turut berdukacita atas wafatnya….”, dan berbagai bentuk kabar duka lainnya. Begitu banyak korban COVID-19 yang berjatuhan membawa duka cita bagi kita semua. Sebuah kondisi yang tidak pernah kita harapkan telah terjadi, wabah COVID-19. Tentu kita berharap wabah atau sering disebut pandemi ini tidak terulang lagi.

Buku ini dibuat untuk menjelaskan berbagai fakta mengenai *Severe acute respiratory syndrome Corona virus 2* (SARS CoV-2) yang menjadi penyebab COVID-19, berbagai virus lain yang berpotensi menimbulkan pandemi, serta protokol yang digunakan untuk menghadapinya. Kondisi pandemi yang mulai melandai menyebabkan Sebagian masyarakat mulai abai dengan protokol kesehatan. Ketidakpatuhan mereka tidak hanya berdampak bagi diri mereka sendiri, tetapi juga ke orang sekitarnya, termasuk diri Anda. Pemahaman yang baik akan virus-virus ini diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan kita terhadap pandemi saat ini maupun potensi pandemi di masa yang akan datang.

Materi ini disampaikan dalam empat bab dengan bahasa yang sederhana, dilengkapi dengan ilustrasi yang dibuat untuk memperjelas pemahaman pembaca, misalnya bagaimana menggunakan masker yang benar dan contoh pemakaian yang salah. Buku ini juga dilengkapi dengan contoh-contoh pemahaman yang salah mengenai COVID-19 yang beredar di masyarakat.

Penulis berharap buku ini dapat digunakan sebagai bahan edukasi bagi masyarakat umum agar dapat melakukan berbagai prosedur pencegahan penularan COVID-19 maupun virus-virus lainnya. Setelah membaca buku ini, Anda juga diharapkan berhenti menyebarkan virus, tetapi menyebarkan pengetahuan ini kepada orang-orang yang Anda sayangi. Selamat membaca buku ini dengan antusia dan ceria, namun tetap “Waspadalah…waspadalah.”

Salam Waspada

Surabaya 2022

Agustinus